

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau PEER REVIEW

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Reversed Evidence Urgency in Case Corruption in Indonesia
 Jumlah Penulis : 1 Orang
 Nama-nama Penulis : Dr.Sahuri L, S.H., M.Hum
 Status Penulis : Penulis ke 1
 Identitas Jurnal Ilmiah :
 a. Nama jurnal : Journal of Law Policy and Globalization
 b. Nomor ISSN : ISSN: 2224-3240 (paper) ISSN: 2224-3259 (Online)
 c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.72, 2018
 d. Penerbit :
 e. DOI Artikel (jika ada) :
 f. Alamat Web Jurnal : <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/issue/view/3483>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/article/view/42035>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/article/view/42035/43278>
 g. Terindeks di : Copernicus

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)
 (beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN Peer Review :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional ***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)			1	1
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi (30%)			3	2,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)			3	3
Total				10	9
Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 100% x Nilai Akhir yang diperoleh = 9 x 1 = 9					

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Tulisan dalam artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Copernicus dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel Jurnal Ilmiah terindeks. Artikel ini membahas tentang urgensi pembuktian terbalik pada tindak pidana korupsi. Pokok pembahasan difokuskan pada makna pembuktian terbalik yang sebenarnya pada tindak pidana korupsi.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang perlunya pembuktian terbalik dimulai dari tingkat penyidikan dengan cara mengadopsi asas strict liability.
3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam artikel sudah sangat memadai karena metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif yang mengutamakan bahan hukum primer, skunder dan tersier yang didukung dengan jurnal penelitian hukum yang relevan dengan masalah pembuktian terbalik pada tindak pidana korupsi.

4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan bahwa penegakan hukum tindak pidana korupsi perlu adanya pergeseran paradigma bahwa makna pembuktian terbalik tidak hanya pada sidang pengadilan sebaiknya dimulai pada tingkat penyidikan dan di sinilah orang yang diduga melakukan tindak pidana korupsi harus dapat membuktikan asal usul harta kekayaannya yang diduga diperoleh secara tidak wajar.
5. Tulisan dalam Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan di Jurnal yang terindek di Copernicus <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/issue/view/3483>
6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 4 Juni 2021
REVIEWER : X/ 2 **)

Nama: **Prof. Dr. Bahder Johan Nasution, S.H., M.Hum.**
NIP: **195703111989021002**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau PEER REVIEW

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Reversed Evidence Urgency in Case Corruption in Indonesia
 Jumlah Penulis : 1 Orang
 Nama-nama Penulis : Dr.Sahuri L, S.H., M.Hum
 Status Penulis : Penulis ke 1
 Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama jurnal : Journal of Law Policy and Globalization
 b. Nomor ISSN : ISSN: 2224-3240 (paper) ISSN: 2224-3259 (Online)
 c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.72, 2018
 d. Penerbit :
 e. DOI Artikel (jika ada) :
 f. Alamat Web Jurnal : <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/issue/view/3483>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/article/view/42035>
<https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/article/view/42035/43278>
 g. Terindeks di : Copernicus

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi (**)
 (beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks (***)

HASIL PENILAIAN Peer Review :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional (***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)			1	1
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)			3	3
	Total			10	9
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 100% x Nilai Akhir yang diperoleh = 9 x 1 = 9				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

1. Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang terbit di Copernicus dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel Jurnal Ilmiah terindeks. Artikel ini membahas tentang urgensi pembuktian terbalik pada tindak pidana korupsi. Pokok pembahasan difokuskan pada makna pembuktian terbalik yang sebenarnya pada tindak pidana korupsi.
2. Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang perlunya pembuktian terbalik dimulai dari tingkat penyidikan dengan cara mengadopsi asas strict liability.
3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam artikel sudah sangat memadai karena metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif yang mengutamakan bahan hukum primer, skunder dan tersier yang didukung dengan jurnal penelitian hukum yang relevan dengan masalah pembuktian terbalik pada tindak pidana korupsi.

4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan bahwa penegakan hukum tindak pidana korupsi perlu adanya pergeseran paradigma bahwa makna pembuktian terbalik tidak hanya pada sidang pengadilan sebaiknya dimulai pada tingkat penyidikan dan di sinilah orang yang diduga melakukan tindak pidana korupsi harus dapat membuktikan asal usul harta kekayaannya yang diduga diperoleh secara tidak wajar.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan di Jurnal yang terindek di Copernicus <https://www.iiste.org/Journals/index.php/JLPG/issue/view/3483>
6. Kesesuaian bidang ilmu: Artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 3 Juni 2021

REVIEWER : 1 / 2 **)



Nama: **Prof. Dr. Sukamto Satoto, S.H., M.H.**

NIP: **195503231984031001**

Jabatan Fungsional: **Guru Besar**

Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**